

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan dalam proses penelitian tentang pertunjukan gamelan monggang pusaka kepangeranan gebang kinatar dalam upacara seren taun di Cigugur Kuningan yang mengandung komposisi musik yang khas yang sudah ada sejak abad ke-15, di tambah juga terdapat perubahan fungsi yang telah terjadi, fungsi tersebut di kelompokkan menjadi dua yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder. Merujuk pada rumusan masalah yang dibuat, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan yang diklasifikasikan kedalam beberapa poin.

1. Fungsi seni pada pertunjukan gamelan monggang dalam upacara seren taun di klasifikasikan kedalam fungsi primer dan sekunder, fungsi primer meliputi: sebagai kegiatan keagamaan/sarana ritual, sebagai hiburan baik hiburan pribadi maupun sebagai media estetis. Fungsi sekunder meliputi: sebagai sarana pendidikan, sebagai sarana sosialisasi, sebagai fungsi ekonomi, sebagai media komunikasi, sebagai tontonan, dan yang terakhir sebagai sarana pariwisata, dalam hal ini fungsi sekunder terbentuk karena fungsi primer.
2. Komposisi gamelan monggang terbentuk dari unsur-unsur musik diantaranya irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. Pertunjukan gamelan monggang dalam upacara seren taun di Cigugur Kuningan memiliki aturan yang sudah baku yang tidak dapat dirubah, diantaranya sebelum kita memainkan gamelan monggang para pemain gamelan terlebih dahulu diberikan hidangan makanan berupa teh tubruk pahit dan nasi yang telah digoreng/nasi *bogana*, selain itu pertunjukan gamelan monggang sudah memiliki susunan lagu yang sudah baku dan tidak bisa dirubah. Komposisi lagu yang dimainkan dalam gamelan monggang terkait lagu pokok seperti tatalu, papalayan, rummyang, rangsang, dan lagu babarit seperti gunung sari.

Yang terakhir regenerasi para pemain gamelan monggang yang tidak bisa dimainkan oleh sembarang orang, ada persyaratan yang mutlak dijalankan terkait dengan pemain, dimana pemain gamelan monggang harus merupakan keturunan langsung dari pemain gamelan monggang sebelumnya.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian yang penulis ungkapkan merupakan hasil kajian dan analisis dari berbagai fakta sebenarnya di lapangan. Untuk tindakan selanjutnya penulis merekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pembedahan secara benar-benar mendalam terhadap struktur lagu penyajiannya, tindakan tersebut dilakukan agar penyajian lagu yang sudah baku tersebut tidak mengalami perubahan yang dapat merubah keaslian dari lagu yang sebenarnya.
2. Perlu dilakukan pedokumentasian tekstual secara lengkap kemusian dibukukan agar memiliki legalitas atas karya-karya yang ada.
3. Perlu adanya perhatian khusus dari instansi-instansi dan pemerintah daerah setempat agar pertunjukan gamelan monggang dapat tetap terjaga secara utuh dan berkembang didalam dan diluar daerah sehingga tidak kalah populer dengan kesenian tradisional lainnya yang ada di Kuningan bahkan di Jawa Barat.
4. Perlu adanya pembinaan lebih terhadap generasi muda dari para generasi tua para pemain gamelan monggang, sehingga pertunjukan gamelan monggang tetap terjaga keasliannya.